

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK
DAN PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI MA THOLABUDDIN MASIN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK
DAN PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI MA THOLABUDDIN MASIN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : RIKZAN MURTAFI'

NIM : 2121138

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** ini benar-benar karya penulisan sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Hormat Saya,



RIKZAN MURTAFI'
NIM. 2121138

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rikzan Murtafi'

NIM : 2121138

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI MA THOLABUDDIN MASIN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2025
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: frik.uingusdur.ac.id email: frik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Rikzan Murtafi'

NIM : 2121138

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI MA THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 3 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

H. Miftahul Huda, M. Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

Dewan Penguji

Penguji II

Jainul Arifin, M. Ag.
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 7 November 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. M. H. M. Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṭa	ṭ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya

ص	ad		es (dengan titik di bawah)
ض	ad		de (dengan titik di bawah)
ط	a		te (dengan titik di bawah)
ظ	a		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب kataba

فعل fa'ala

ذكر zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa

هول haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambang harkat dan huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda, seperti berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup, yaitu yang diberi harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya yaitu "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati, yaitu yang diberi harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Jika dalam suatu kata yang diakhiri dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al*, serta bacaan kedua katanya terpisah, maka transliterasi dari ta' marbutah yaitu "h".

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal/raudatu al-atfal

المدينة المنورة al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, yang ditransliterasikan memakai huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

Contoh:

الحج al-hajju

نزل nazzala

البر al-birr

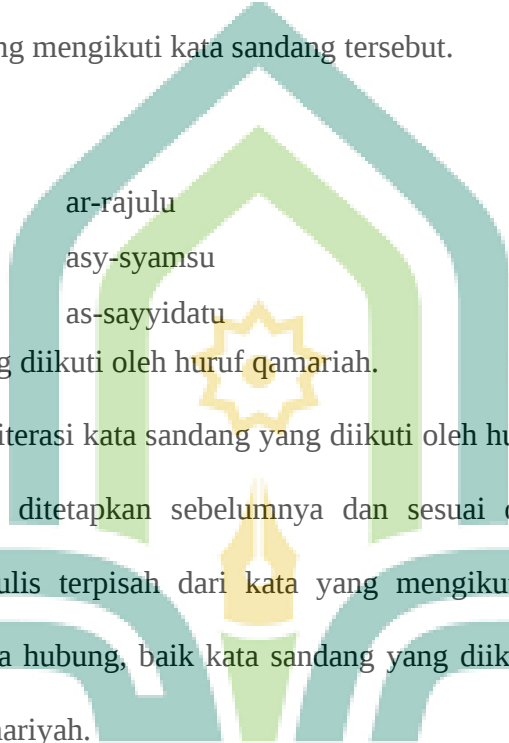
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال**, namun transliterasi dari kata sandang itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah mengikuti bunyinya, yaitu huruf “I” digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:



الرجل	ar-rajulu
الشمس	asy-syamsu
السيدة	as-sayyidatu

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah mengikuti aturan yang ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung, baik kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun qamariyah.

Contoh:

القمر	al-qamar
القلم	al-qalamu
الجلال	al-jalālu

7. Hamzah

Transliterasi dari hamzah yaitu sebagai apostrof, jika berada di di tengah dan akhir kata. Sedangkan, jika hamzah berada di awal kata tidak dilambangkan, karena pada penulisan Arab ditulis dengan alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

امرت	umirtu
اكل	akala

b. Hamzah ditengah:

تأخذون	takhuḏūna
تأكلون	takulūna

c. Hamzah di akhir:

شيء	syaiun
النوء	an-nauu

8. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu dalam penulisan huruf Arab biasanya dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan katanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازيق	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
بسم الله مجرّها و مرسها	Bismillāhi majrehā wa mursāha

و لله على الناس حج البيت Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti/Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

9. Huruf Kapital

Meski dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ditulis sesuai berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu diawali dengan kata sandang, huruf kapital yang dipakai tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf kapital diawal kata “Allah” hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang ditulis lengkap. Jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
الله الامر جميعا	Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil amru jamī'an.
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang ingin fasih dalam membaca, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengesahan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



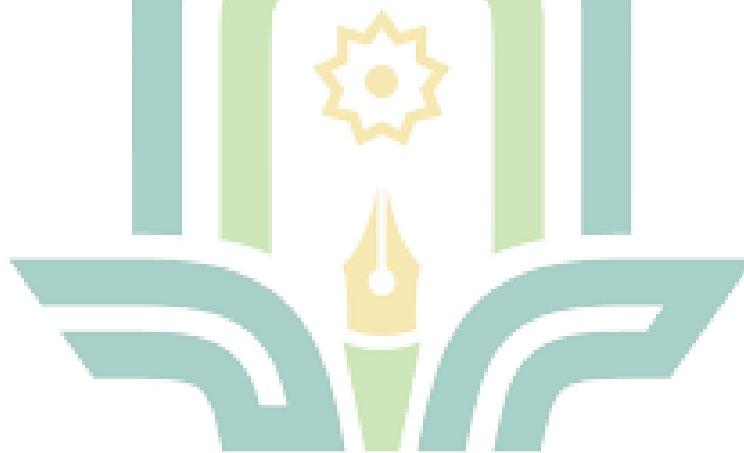
PERSEMBAHAN

Segala sanjung beserta syukur penulis langitkan ke hadirat Allah SWT untuk segala kesempatan, kekuatan, dan petunjuk-Nya, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan segala keterbatasan dan perjuangan. Karya sederhana ini lahir dari rangkaian doa, usaha, kegelisahan, ketekunan, serta harapan yang tak pernah putus. Dengan segenap rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang tulus, penulis mempersembahkan karya ini sebagai bentuk penghormatan dan ungkapan syukur yang mendalam untuk:

1. Kedua orang tua penulis yang amat sangat penulis cintai, yang benar-benar ingin penulis bahagiakan dan banggakan lebih dari siapa pun di dunia ini, yang sudah tidak sabar ingin menyaksikan anak tiganya memakai toga sakral sesungguhnya, yang sangat pantas menerima segala kehormatan dengan segala bahasa hiperbola yang ada. Bapak Abidin dan Ibu Qobilah, terima kasih banyak karena senantiasa mendukung dan mendoakan langkah apapun yang penulis ambil, dan terima kasih banyak sudah menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman, hingga penulis bisa mencapai titik ini, dan tujuan-tujuan selanjutnya.
2. Kakak perempuan penulis, Lailatuz Zulfa, S.Pd., yang telah berhasil menjadi contoh yang sangat baik untuk adik-adiknya. Mengejar Pendidikan setinggi mungkin walau keadaan dan lingkungan kurang berpihak, dan tidak membiarkan adiknya merasakan sengsara yang sama. Terima kasih telah memberikan arahan dan dukungan penuh untuk adiknya yang terlambat mengetahui dunia luar.
3. Seluruh keluarga besar yang telah percaya dan membebaskan besarnya harapan kepada penulis untuk menjadi manusia yang berpendidikan tinggi, walau hanya dari pelosok desa.
4. Dosen Pembimbing Akademik penulis, Bapak Ridho Riyadi M.Si., yang tidak bosan mengopeni dan mengingatkan mahasiswa untuk segera lulus, termasuk penulis.
5. Dosen Pembimbing Skripsi penulis, Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., walaupun agak sulit untuk di temui karena banyak kesibukan namun ketika memberikan sebuah penjelasan dalam bimbingan itu sangat runtut dan sangat jelas.
6. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan sahabat-sahabat yang ada di dalamnya. Terima kasih telah menjadi gerbang awal penulis memasuki dunia mahasiswa yang menyadarkan bedanya siswa dengan mahasiswa, hingga mengantarkanku ke berbagai hal yang darinya aku banyak belajar dan bertumbuh. Terima kasih PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. HMPS PAI dan DEMAS UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih telah memberikan penulis kesempatan untuk belajar lebih dalam tentang tanggungjawab, sekaligus tempat menempa idealisme yang rawan digoyahkan keadaan sekarang.
8. Sedulur PAI D 2021 yang dulu selalu kompak dan menciptakan persaudaraan erat, dengan pelbagai macam latar milieu dan tabiat yang menjadikan masa kuliah penulis menjadi lebih berkesan.
9. Perguruan Tinggi kebanggaan penulis beserta dinamikanya, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan ruang kesempatan bertumbuhnya

untuk anak pelosok ini, sehingga mampu mencicipi pendidikan tinggi tanpa terlalu terbebani.

10. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha menjadi unggul dan lebih unggul lagi. Penulis bersyukur telah menjadi bagaian dari Fakultas yang seharusnya mulia ini.
11. Keluarga besar MA Tholabuddin Masin yang banyak uluran tangannya, untuk memudahkan penulis dalam perampungan tugas akhir ini.
12. Sedulur Mahasiswa PAI 2021 yang telah memberikan pengalaman hangat kebersamaan.
13. Terakhir, untuk seseorang yang sangat banyak gagalnya, tapi memutuskan untuk bertahan dan tetap melanjutkan hidupnya hingga sampai pada titik ini, penulis sendiri, Rikzan Murtafi'. Penulis benar-benar berterima kasih kepada diri penulis sendiri, karena mau bangkit dari keadaan yang kelam itu, dan terus melanjutkan skripsi ini sampai selesai. Terima kasih sudah mau melawan rasa malas, gelisah, gundah itu, untuk terus belajar dan membenahi diri menjadi lebih baik. Akhirnya penulis menulis persembahan ini, sebagai tanda bahwa penulis tidak berhenti, dan bertanggungjawab atas apa yang telah penulis mulai. Ingatlah bahwa setiap manusia memiliki lajur, jalur, jalan dan waktunya sendiri, tugas kita sebagai manusia adalah selalu berusaha, berdoa, dan tidak meragukan takdir-Nya.



MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah 58: Ayat 11)

"Menuntut ilmu bukan sekadar mencari pengetahuan, tetapi jalan menuju cahaya kehidupan"



ABSTRAK

Rikzan Murtafi'. 2025. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Tholabuddin Masin. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru, Hasil Belajar

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru mencakup empat bidang utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan menguasai keempat aspek tersebut agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif serta efisien.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui berapa rata-rata kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin, (2) mengetahui berapa rata-rata kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin, dan (3) menganalisis sejauh mana kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 73 siswa dari MA Tholabuddin Masin. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total. Alat pengumpulan data yang digunakan meliputi angket atau kuesioner serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan sebagai berikut: (1) Kompetensi pedagogik guru PAI tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = -0,494 < t_{tabel} = 1,989$ dengan nilai signifikansi $0,622 > 0,05$. (2) Kompetensi profesional guru PAI juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin. Hasil ini terlihat dari nilai $t_{hitung} = 1,532 < t_{tabel} = 1,989$ dan nilai signifikansi $0,129 > 0,05$. (3) Secara simultan, kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui nilai $F_{hitung} = 1,270 < F_{tabel} = 3,11$ dengan signifikansi sebesar $0,2869 > 0,05$.

KATA PENGANTAR

Penulis melangitkan sanjung dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan berkah, petunjuk, dan pertolongan-Nya, sehingga proses penyusunan skripsi dengan judul, “PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA THOLABUDDIN MASIN” mampu dirampungkan dengan baik. Semoga salawat dan salam selalu terpanjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Karya ilmiah ini disusun sebagai manifestasi pemenuhan tuntutan akademik dalam rangka perolehan title Sarjana Pendidikan pada Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai bagian integral dari proses legitimasi keilmuan dan aktualisasi kompetensi pedagogis secara formal. Selama proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis sadar secara mendalam bahwa penyelesaiannya tidak mungkin tercapai tanpa adanya sinergi bimbingan intelektual, stimulasi moril, sokongan substantif, serta iringan doa yang tulus dari berbagai elemen. Oleh karenanya, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

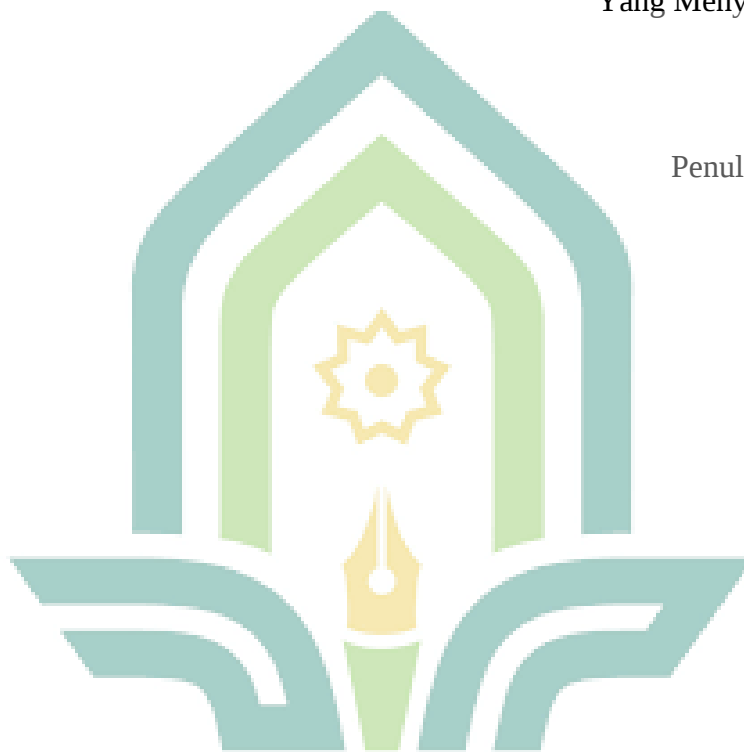
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Ridho Riyadi, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing penulis dalam masa perkuliahan.
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing skripsi penulis dari awal sampai akhir.
6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan prima.
7. Semua pihak di MA Tholabuddin Masin yang telah bersedia memberikan uluran tangannya kepada penulis dalam merampungkan skripsi ini, baik guru maupun santri.

Penulis mengakui pada akhirnya bahwa skripsi ini tidak ditulis dengan sempurna. Demi penyempurnaan karya ilmiah ini, penulis dengan rendah hati memohon masukan konstruktif berupa kritik dan saran yang bersifat membangun, sebagai kontribusi berharga dalam meningkatkan kualitas keilmuan dan ketajaman akademik naskah ini. Semoga tulisan ilmiah ini dapat memberikan kebergunaan bagi kita semua.

Pekalongan, 21 September 2025

Yang Menyatakan,

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	9
2.1.2 Kompetensi Pedagogik GPAI.....	10
2.1.3 Ciri-ciri serta indikator kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	12
2.1.4 Kompetensi Profesional Guru PAI	12
2.1.5 Ciri-ciri Serta Indikator Kompetensi Profesional Guru PAI	16
2.1.6 Definisi serta Indikator Hasil Belajar PAI.....	19

2.1.7 Pengaruh Kompetensi Pedagogik GPAI Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	26
2.1.8 Pengaruh Kompetensi Profesional GPAI Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	26
2.1.9 Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional GPAI Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	28
2.1.10 Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Hasil Belajar	30
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	32
2.3 Kerangka Berpikir	40
2.4 Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.3 Variabel Penelitian	45
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.2 Analisis Data	65
4.3 Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	89
5.1 Simpulan.....	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Likert	48
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (X-1).....	49
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (X-2).....	50
Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 4.1 Data Guru di MA Tholabuddin Masin.....	62
Tabel 4.2 Data Siswa di MA Tholabuddin Masin.....	63
Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Penilaian Pedagogik (SPSS)	65
Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Penilaian Profesional (SPSS)	67
Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Penelitian (X-1).....	70
Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen Penelitian X-2)	71
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas X1	72
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas X2	72
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.10 Uji Linearitas X1.....	74
Tabel 4.11 Uji Linearitas X2.....	74
Tabel 4.12 Uji Homogenitas	76
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Lampiran 4 Instrumen Hasil Kuesioner Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Lampiran 5 Nilai Rapot PAI Siswa

Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Blangko Bimbingan

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru atau pendidik merupakan elemen yang paling lama hadir sekaligus memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Keberadaannya sangat menentukan karena guru berperan secara langsung dalam proses pembelajaran. Mereka menjadi ujung tombak pelaksanaan pendidikan dengan berinteraksi langsung bersama peserta didik untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan, serta menanamkan nilai-nilai moral dan keteladanan. (Sanjaya, 2018).

Di sisi lain, guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang lebih spesifik, yaitu membimbing peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, dan meyakini ajaran Islam secara utuh. Selain itu, mereka berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai tawakal serta akhlak yang mulia dalam penerapan ajaran agama, dengan menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama. (Nata, 2017).

Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi atau ilmu keagamaan kepada peserta didik, tetapi juga mencakup tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, serta memahami kondisi siswa dengan kepekaan terhadap kebutuhan mereka. Oleh sebab itu, seorang guru PAI perlu bersikap tanggap terhadap berbagai situasi dan perubahan yang dapat memengaruhi aspek psikologis, keyakinan, maupun pola pikir peserta didik. Dalam melaksanakan tugasnya, guru dituntut memiliki

wawasan yang luas, kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat, serta kesiapan untuk mendengarkan dan memahami berbagai permasalahan yang dapat mengganggu ketenangan batin siswa. Selain itu, guru PAI juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif agar siswa terdorong untuk mempelajari ajaran Islam secara serius, baik di lingkungan formal maupun nonformal secara mandiri. Tidak hanya itu, guru juga perlu memiliki keterampilan dalam memberikan motivasi, sebab dorongan yang tepat dapat meningkatkan fokus dan semangat belajar peserta didik. (An-Nahdliyah, 2022).

Berdasarkan kemampuan dan tingkat pemikiran yang dimiliki, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 menyebutkan bahwa setiap guru wajib memenuhi beberapa persyaratan, yaitu memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, menguasai kompetensi tertentu, memiliki sertifikat pendidik, serta berada dalam kondisi sehat baik jasmani maupun rohani, agar mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya, Pasal 10 ayat (1) menjelaskan bahwa kompetensi yang dimaksud dalam Pasal 8 meliputi empat aspek utama, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semuanya diperoleh melalui pelaksanaan program pendidikan profesi guru. (Nasional, 2005)

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa seorang guru yang profesional seharusnya tidak hanya menguasai satu aspek kompetensi, melainkan mampu mengimplementasikan keempat kompetensi secara terpadu. Meskipun demikian, pada kenyataannya di lapangan, masih sedikit guru yang dapat

memenuhi seluruh kompetensi tersebut secara bersamaan. (Mulyasa, 2016).

Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, fokus kajian diarahkan pada faktor kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik dan profesional. Kedua aspek tersebut merupakan bagian dari empat kompetensi utama yang wajib dikuasai oleh seorang pendidik. Secara ideal, guru diharapkan memiliki penguasaan yang utuh terhadap kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Implementasi dari keempat kompetensi tersebut akan membentuk karakter pendidik yang berkualitas, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran, kualitas bimbingan terhadap siswa, serta kemampuan guru dalam menjalankan berbagai tugas tambahan secara profesional dan proporsional. (Mulyasa, 2017)

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik (kompetensi pedagogik). Penguasaan kompetensi pedagogik bukanlah hal mudah karena menuntut kualifikasi guru yang lebih tinggi dari standar rata-rata. Keragaman karakter siswa mengharuskan guru untuk kreatif dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual setiap murid.

Selain kompetensi pedagogik, penguasaan kompetensi profesional juga merupakan syarat mutlak bagi seorang pendidik. Kompetensi profesional mencakup penguasaan mendalam terhadap bidang studi yang diajarkan. Sebagai contoh, guru lulusan Pendidikan Agama Islam seharusnya mengajar mata pelajaran seperti Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah

Kebudayaan Islam, bukan mengampu mata pelajaran di luar keahliannya seperti olahraga atau matematika. Fenomena ketidaksesuaian bidang ajar ini masih sering terjadi di dunia pendidikan kita dan menjadi salah satu penyebab menurunnya mutu pendidikan, baik secara nasional maupun internasional. Rendahnya kualitas pendidikan ini tidak dapat dipisahkan dari masih minimnya kompetensi yang dimiliki oleh sebagian guru (Syarifudin, 2017)

Penelitian ini difokuskan pada analisis dua aspek kompetensi guru PAI di MA Tholabuddin Masin, yakni Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional. Pemilihan kedua kompetensi ini didasarkan pada peran signifikannya dalam memengaruhi pencapaian belajar peserta didik secara langsung di MA Tholabuddin Masin.

Di lingkungan sekolah, pendidik memegang peranan krusial sebagai aktor utama dan pelaksana inti dalam proses pembelajaran. Kedudukan guru sebagai ujung tombak pendidikan memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian akademik peserta didik, mengingat posisinya yang tak tergantikan dalam sistem pendidikan.

Pada konteks Pendidikan Agama Islam, penguasaan kompetensi guru terhadap materi ajar dan metode pembelajaran memberikan dampak nyata terhadap prestasi belajar siswa. Kemampuan profesional dan pedagogis yang dimiliki guru PAI menjadi faktor penentu dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan optimal.

Analisis di SMAN 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa, membuktikan adanya korelasi antara lemahnya penguasaan materi guru PAI dengan kualitas

pembelajaran yang kurang efektif. Kondisi ini tercermin dari hasil UTS dimana 75% siswa belum mencapai nilai standar minimum yang ditetapkan sekolah(Dini Hariani, 2020).

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Tholabuddin Masin masih menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai siswa yang Sebagian berada di bawah standar ketuntasan minimal. Data tersebut diperoleh berdasarkan laporan hasil penilaian yang disusun oleh guru mata pelajaran PAI (Rapot MA Tholabuddin Masin, 2024).

Temuan ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam sistem pembelajaran yang ada. Peneliti bermaksud menguji validitas teori mengenai pengaruh signifikan kompetensi guru, khususnya aspek pedagogik dan profesional. Hal ini menjadi relevan mengingat generasi siswa saat ini yang lebih mandiri dalam belajar dengan dukungan fasilitas yang memadai. Lebih penting lagi, Penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional oleh pendidik diharapkan dapat menjadi pendorong dalam peningkatan mutu pendidikan, sekaligus membangun citra sekolah yang berdaya saing dan mampu meningkatkan reputasi lembaga pendidikan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi sejauh mana pengaruh nyata kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran di era kontemporer.

Mempertimbangkan data hasil belajar, profil pengajar, serta keterbatasan dalam aspek temporal, finansial, dan kapasitas keilmuan, peneliti memutuskan untuk membatasi ruang lingkup penelitian dengan judul, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Pai Terhadap Hasil Belajar

Siswa Di Ma Tholabuddin Masin”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat perbedaan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Tholabuddin Masin.
2. Kompetensi pedagogik guru PAI dalam memahami karakteristik peserta didik serta pemahaman yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Kompetensi profesional guru PAI, dalam penguasaan materi terhadap bidang studi.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup kajian pada kompetensi pedagogik dan profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Tholabuddin Masin. Kedua jenis kompetensi tersebut dipilih karena dinilai memiliki pengaruh yang dominan terhadap proses maupun hasil pembelajaran.

Penelitian ini memfokuskan hasil belajar pada aspek kognitif peserta didik, yang diukur melalui nilai ulangan maupun penilaian harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kajian ini terbatas pada siswa MA Tholabuddin Masin pada tahun ajaran yang sedang berlangsung, sehingga tidak mencakup lembaga pendidikan lain maupun periode waktu sebelumnya.

Selain itu, variabel lain seperti motivasi belajar peserta didik, kondisi lingkungan keluarga, serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah tidak dianalisis secara mendalam, karena penelitian ini difokuskan pada pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa..

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang akan penulis lakukan :

1. Berapa rata-rata kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin?
2. Berapa rata-rata kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin?
3. Adakah pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa rata-rata kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa MA Tholabuddin Masin.
2. Untuk mengetahui berapa rata-rata kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa MA Tholabuddin Masin.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa MA Tholabuddin Masin

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat secara teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperdalam kajian teori mengenai kompetensi pedagogik serta

kompetensi profesional guru, beserta pengaruh keduanya terhadap hasil belajar peserta didik.

1.6.2 Manfaat secara praktis

- a. Bagi lembaga yang menjadi objek penelitian, yaitu MA Tholabuddin Masin, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu sekolah, khususnya melalui optimalisasi proses pembelajaran dengan menitikberatkan pada penguatan kompetensi pedagogik dan profesional guru.
- b. Bagi lembaga almamater serta para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait kompetensi pedagogik dan profesional guru serta pengaruh keduanya terhadap hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi peneliti, pelaksanaan penelitian ini menjadi sarana untuk menambah pengalaman serta memperluas wawasan dan pemahaman ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yang menjadi hasil akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru PAI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $t_{\text{hitung}} = -0,494$ yang lebih kecil dari $t_{\text{tabel}} = 1,989$, serta taraf signifikansi (Sig.) sebesar 0,622 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{\text{hitung}} = 1,532$ yang lebih kecil dari $t_{\text{tabel}} = 1,989$, serta taraf signifikansi (Sig.) sebesar 0,129 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru PAI belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil

belajar siswa.

3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa di MA Tholabuddin Masin. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} = 1,270$ yang lebih kecil dari $F_{tabel} = 3,11$, serta taraf signifikansi (Sig.) sebesar 0,286 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan ketiga hasil penelitian dari tabel nilai signifikansi yang didapat, sehingga disimpulkan menerima H_0 , yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa MA Tholabuddin Masin

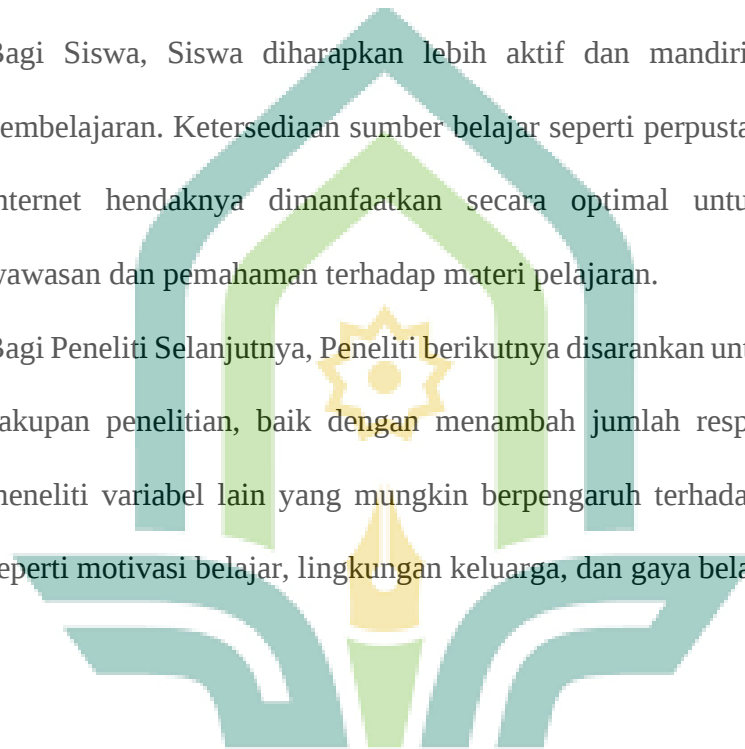
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI, Diharapkan agar terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya melalui kegiatan pelatihan, seminar, maupun workshop pendidikan. Upaya ini penting untuk memperkaya metode pembelajaran, meningkatkan kemampuan manajerial kelas, serta memperkuat pemahaman terhadap karakteristik peserta didik agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna.
2. Bagi Madrasah (Lembaga Pendidikan), Pihak madrasah diharapkan dapat

memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap peningkatan kompetensi guru, baik melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai maupun dengan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif. Selain itu, pihak madrasah juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa untuk memastikan efektivitas kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Siswa, Siswa diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Ketersediaan sumber belajar seperti perpustakaan dan akses internet hendaknya dimanfaatkan secara optimal untuk memperluas wawasan dan pemahaman terhadap materi pelajaran.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dengan menambah jumlah responden maupun meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan gaya belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. T. (2015). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI Terhadap Evaluasi Pembelajaran PAI di SMA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2).
- Abdurrahman, M. (2019). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Al-Abrashi, M. A. (2019). *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Alfianti, W. (2017). *Metodologi Pembelajaran*. KENCANA.
- An-Nahdliyah. (2022). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM PENGUATAN KARAKTER SISWA DI MTS SYARIF HIDAYATULLAH. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Arikunto, S. (2017). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Rineka Cipta.
- Astutik, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Cerme Gresik. *Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Bungin, B. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Budaya*. KENCANA.
- Dessy, A. (2016). *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. STAIN Po PRESS.
- Dini Hariani. (2020). Peranan Pendidikan agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa. *Skripsi*, 2(1), 11–22.
- Hidayat, R. (2016). *Pedagogik Kritis: Sejarah*. Rajawali Pers.
- Indonesia, K. P. N. R. (2007). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Sekretariat Negara.
- Indra, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa di SMK Farmako Medika Plus Caringin Bogor. *Tesis Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Kartini. (2019). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Alumni.
- Kunandar. (2017). *Guru Profesional*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PANDIVA BUKU.

- Kurniawan, D. (2019). *Pembelajaran Terpadu TEMATIK (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. ALFABETA.
- Kurniawan, S. (2018). *Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Mendikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Sekretariat Negara.
- Mudjiono, D. dan. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Muhibbin, S. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2017). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- MULYASA, E. (2016). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Mutmainnah. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Sejolah Dasar Islam Al-Azhar 21 Pontianak Tahun Ajaran 2017-2018. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Naim, N. (2016). *Menjadi Guru Inspiratif*. Pustaka Pelajar.
- Nasional, K. P. (2005a). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Sekretariat Negara.
- Nasional, K. P. (2005b). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sekretariat Negara.
- NATA, A. (2017). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Priyanto, D. (2016). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. CV. Andi Offset.
- Purwanto, M. N. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.
- Rohmawati, f. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngadirojo Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi IAIN Ponorogo*.
- Sabri. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah As'Adiyah Itterung Kab. Bone. *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.
- Sagala, S. (2018). *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. ALFABETA.

- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. (Buku ini membahas kompetensi guru dalam merancang pembelajaran, adaptasi kurikulum, dan pengembangan metode belajar.). Gramedia.
- SANJAYA, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. KENCANA.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Sugiharsono, d. S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*. ALFABETA.
- Suharsono. (2020). Internalisasi Nilai Karakter melalui Pembelajaran Afektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Sumatmadja, N. (2017). *Metodelogi Pengajaran Geografi*. Bumi Askara.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. KENCANA.
- Syarifudin, U. (2017). *Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan*. Ardha Group.
- Winarsunu, T. (2019). *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. UMM Press.
- Yusuf, C. F. (2018). *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Departemen Agama RI.